

BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengukuran variabel pada satu saat tertentu.

3.2 Tempat dan Waktu

a. Tempat

Penelitian akan dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

b. Waktu

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan September-November 2015

3.3 Alat Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri pada penelitian ini adalah dengan skala kepercayaan diri. Skala pengukuran kepercayaan diri yang digunakan adalah skala kepercayaan diri yang diambil dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Skala pengukuran berbentuk kuesioner kepercayaan diri yang dibuat berdasarkan teori kepercayaan diri Lauster. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Likert.

Responden hanya memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan kenyataan. Pada kuesioner terdapat empat pilihan jawaban yang terdiri dari jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Wijaya (2014) setiap indikator dari data dikumpulkan lalu diklasifikasikan dan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Jawaban Skala Kepercayaan Diri

Pertanyaan Positif (+)	Skor	Pertanyaan Negatif (-)	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Terdapat 40 pertanyaan pada skala kepercayaan diri yang digunakan pada penelitian ini, terbagi menjadi pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Adapun kisi kisi skala kepercayaan diri menurut Widjaya (2014) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Kepercayaan Diri

Variabel	Indikator	No Item	
		+	-
Kepercayaan diri	Percaya akan kemampuan sendiri	1,4,17,27,31	3,10,18,21,34
	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	2,11,19,25,36	9,12,23,32,39
	Memiliki rasa positif pada diri sendiri	5,13,26,30,33	7,14,22,28,38
	Berani mengungkapkan pendapat	6,15,20,29,37, 40	8,16,24,35

Untuk mengetahui kemampuan komunikasi individu digunakan kuesioner pengukuran kemampuan komunikasi yang diadaptasi dari Cormier (2002). Kuesioner ini berisi pertanyaan yang menggambarkan kemampuan komunikasi responden yang terdiri dari 4 kemampuan dasar yaitu, mendengarkan aktif, memiliki pengaruh dalam komunikasi, pengendalian bahasa dan kemampuan klarifikasi. Kuesioner ini berisi 25 pertanyaan yang harus dijawab dengan cara memberikan skor antara 1 sampai 7. Adapun kisi-kisi kuesioner kemampuan komunikasi ini adalah:

Tabel 3.3 Indikator Kemampuan Komunikasi

Variabel	Indikator	No. Item
Kemampuan komunikasi	Kemampuan klarifikasi	4,10,12,17,20,22,25
	Mendengarkan aktif	1,2,3,7,8,9,11,15,18
	Memiliki pengaruh	5,6,13,23,24
	Pengendalian bahasa	14,16,19,21

Hasil dari pengukuran tingkat kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi ini kemudian akan dibuat menjadi skala kategorik dan dapat dibagi menjadi 3 kategori sebagai berikut:

- a. Baik, bila nilai responden $(x) > \text{mean} + 1\text{SD}$
- b. Cukup, bila $\text{mean} - 1\text{SD} < (x) < \text{mean} + 1\text{SD}$
- c. Kurang, bila $(x) < \text{mean} - 1\text{SD}$

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Product Moment Pearson*.

Uji validitas ini dibuat dengan menggunakan aplikasi *software*. Instrumen penelitian ini telah dilakukan uji validitas. Terdapat 2 item yang tidak valid dalam kuesioner komunikasi yaitu nomor 5 dan 6 sedangkan untuk kuesioner kepercayaan diri terdapat 16 items yang tidak valid yaitu item 5, 10, 11, 12, 15, 17, 20, 23, 24, 34, 35, 36, 37,38,39 dan 40. Kuesioner yang tidak valid kemudian dilakukan perbaikan pada masing-masing pertanyaannya.

Selain uji validitas, instrument penelitian juga harus diuji reliabilitasnya. Reliabilitas adalah kestabilan pengukuran, alat atau instrumen dikatakan *reliable* jika digunakan berulang-ulang dengan nilai yang sama. Reliabilitas untuk kuesioner komunikasi adalah 0.922 sedangkan reabilitas untuk kuesioner kepercayaan diri adalah 0.815. Uji reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dll) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah individu semester 3 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 233 orang.

b. Sampel

Sampel pada penelitian ini dipilih dengan teknik *simple random sampling* sehingga seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau keseluruhan populasi. Sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber. Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada dan jika subjek memiliki kriteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Kriteria Inklusi

- a. Individu semester 3 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Mengisi kuesioner dengan baik

2. Kriteria Eksklusi

- a. Individu yang menolak menjadi responden

b. Individu yang tidak mengisi kuesioner dengan sebenar-benarnya

Cara menentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Total dari sample pada penelitian ini adalah 169 responden.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alar Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Rasa percaya diri	Suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan yang dimilikinya sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain.	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	Baik Cukup Kurang	Ordinal
Kemampuan komunikasi	Usaha penyampaian pesan untuk bertukar pikiran, memberi pemahaman dan menjalin hubungan simpatik	Kuesioner	Mengisi kuesioner	Baik Cukup Kurang	Ordinal

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang pengisiannya dilakukan sendiri oleh responden. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Setelah proposal disetujui pembimbing, peneliti mengajukan surat permohonan izin ke bagian komite etik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
2. Peneliti menemui calon responden secara langsung untuk mengadakan pendekatan serta memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai penelitian yang akan dilakukan serta hak-hak responden .
3. Calon responden yang ditemui langsung oleh peneliti dan bersedia menjadi responden diminta menandatangani lembar persetujuan dan mengisi kuesioner.
4. Peneliti memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner pada responden dan memberikan kesempatan bagi responden untuk bertanya bila ada informasi yang kurang jelas. Responden diberi waktu untuk mengisi kuesioner. Pemberian kuesioner dilakukan mandiri oleh peneliti kepada seluruh responden.
5. Kuesioner yang telah diisi dikembalikan kepada peneliti. Apabila ada kuesioner yang belum lengkap langsung dilengkapi saat itu juga.
6. Peneliti mendapatkan hasil penelitian dan melakukan pengolahan data dari hasil yang telah didapat.

3.8 Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka data di analisis melalui beberapa tahapan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Penyempurnaan data yang kurang atau tidak sesuai, belum lengkap, tentang kejelasan data, konsistensi data dan kesesuaian respondensi

2. *Coding*

Setelah dilakukan editing, pada langkah ini peneliti memberikan kode variable untuk memudahkan dalam tahap analisa data.

3. *Entry Data*

Pada tahapan ini jawaban-jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur, kemudian data dimasukkan ke dalam program computer untuk selanjutnya dapat dianalisis.

4. *Scoring*

Memberikan skor pada setiap jawaban responden.

5. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang sudah dientry, apakah ada kesalahan atau tidak.

3.9 Analisis Data

- a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi dari data pada variabel. Analisis univariat memiliki fungsi untuk menjelaskan atau

mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya pada analisis ini hanya menunjukkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Pada penelitian ini analisis univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik kedua variabel yaitu tingkat kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi.

b. Analisis bivariat

Dalam penelitian ini skala yang digunakan untuk kedua variabel adalah skala ordinal. Maka teknik analisis data bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan uji Gamma. Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan program SPSS dan diperoleh nilai p. Nilai p dianggap bermakna apabila nilai $p < 0,05$.

Menurut Sopiudin (2014) pedoman untuk memberikan interpretasi kekuatan hubungan adalah sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

1.10 Etika Penelitian

Alur etika penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung adalah sebagai berikut: pembuatan proposal penelitian, pengajuan

proposal ke departemen etika penelitian, dilanjutkan dengan peninjauan proposal penelitian lalu mendapatkan surat keterangan lolos uji etik. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dengan nomor 2473/UN26/8/DT2015.